

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, penulis mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap, serta pembanding yang memadai dalam penulisan skripsi ini.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang ada. Selain itu, karena pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada serta cara pandang mengenai objek – objek tertentu, sehingga meskipun terdapat kesamaan maupun perbedaan adalah suatu yang wajar dan dapat disinergikan untuk saling melengkapi.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Sistem Informasi Pelayanan Data Pasien Pada Laboratorium UPTD Balai	Marliana Budhiningtias Winanti dan Meylan Lesnusa, Program	Metode Penelitian Deskriptif, Metode pendekatan terstruktur	Sistem Informasi pelayanan pengolahan data pemeriksaan pasien ini diharapkan dapat membantu tugas atau pekerjaan dari petugas pelayanan BKPM dalam

	Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Provinsi Maluku	Studi Sistem Informasi UNIKOM	Metode Pengembangan <i>Prototype</i> , Metode pengumpulan data primer yang terdiri dari wawancara, dan observasi, sedangkan data sekundernya yaitu dokumentasi	melakukan aktivitas pelayanan pendaftaran pasien, penginputan, penyimpanan data dan pencarian data pasien lama lebih baik. Kemudian transaksi digunakan secara terkomputerisasi dan pelayanan pemeriksaan lebih efektif dan tidak terlalu lama dalam pembuatan proses olah data hasil pemeriksaan. Selain itu, dapat membantu petugas dalam pembuatan laporan- laporan tentang data pasien, data pemeriksaan dan lainnya agar dapat selesai tepat waktunya.[2]
--	---	-------------------------------------	--	--

2	Perangkat Lunak Pelayanan Kesehatan Puskesmas (Studi Kasus : Puskesmas Sekeloa Bandung)	Tono Hartono dan Priyo Wicaksono, Dosen Jurusan Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia	Metode pendekatan terstruktur metode pengembangan siklus hidup pengembangan perangkat lunak berupa model sekuensial linier (SDLC)	Dengan diterapkannya aplikasi perangkat lunak pelayanan kesehatan, penyimpanan data dari bagian pendaftaran, bagian pemeriksaan dan bagian farmasi terintegrasi secara terpusat menggunakan database server sehingga akan memudahkan dalam pencarian data pasien. Selain itu, aplikasi perangkat lunak pelayanan kesehatan dapat dapat meminimalisasi kesalahan dan mengatasi redudansi data yang terjadi.[3]
3	Perancangan Sistem Informasi Klinik Gigi	Wahyu Nurjaya WK Dosen Jurusan	metode pendekatan terstruktur, metode	Prototipe SIKG terintegrasi secara terpusat menggunakan database sehingga diharapkan dapat

	Studi Kasus: Klinik Dentaloka Bekasi	Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia	pengembangan <i>prototype</i> , Metode pengumpulan data primer yang terdiri dari wawancara, dan observasi, sedangkan data sekundernya yaitu dokumentasi	memudahkan front liner dalam mengolah data administrasi pasien. Selain itu diharapkan dapat meminimalisasi kesalahan perhitungan akumulasi biaya berobat pasien dan mengatasi redudansi data.[4]
--	---	--	--	--

Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas, persamaan yang didapatkan antara peneliti dengan peneliti terdahulu antara lain :

1. Peneliti dengan Meylan Lesnusa, Priyo Wicaksono, dan Wahyu Nurjaya WK sama – sama melakukan analisis pada pelayanan kesehatan pasien.
2. Peneliti dengan Meylan Lesnusa sama – sama menggunakan metode penelitian deskriptif.
3. Peneliti dengan Wahyu Nurjaya WK dan Meylan Lesnusa sama – sama menggunakan metode pengumpulan data primer berupa observasi dan wawancara, dan sekunder berupa pengumpulan bukti dokumentasi.

Sedangkan perbedaan yang didapatkan antara peneliti dengan peneliti terdahulu antara lain :

1. Peneliti menggunakan metode pendekatan berorientasi pada objek, sedangkan dari Meylan Lesnusa, Priyo Wicaksono, dan Wahyu Nurjaya WK menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Peneliti menggunakan metode pengembangan *waterfall*. sedangkan dari Meylan Lesnusa, Priyo Wicaksono menggunakan metode pengembangan *prototype* dan Wahyu Nurjaya WK menggunakan metode pengembangan *Software Development Life Cycle (SDLC)*.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Menurut Jogiyanto yang dikutip dalam jurnal Derie Dhestiana bahwa mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan,

berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. [5, p.4]

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen dan elemennya, mendefinisikan menurut Jogiyanto :

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. [5, p.5]

2.2.1. Karakteristik Sistem

Dengan memahami atau mengembangkan suatu sistem yaitu perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

1. Batasan (*boundary*) : gambaran dari sebuah elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan diluar sistem.
2. Lingkungan (*environment*) : Segala sesuatu diluar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala dan input terhadap suatu sistem.
3. Masukan (*input*) : Sumber daya data, bahan baku, peralatan dan energi dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
4. Keluaran (*output*) : Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan layar komputer, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.
5. Komponen (*component*) : Kegiatan atau proses pada sistem yang mentransformasikan pada awal dengan input menjadi bentuk keluaran (*output*). Komponen juga merupakan subsistem dari sebuah sistem.
6. Penghubung (*interface*) : Tempat dimana komponen atau sistem saling berinteraksi.
7. Penyimpan (*storage*) : suatu area yang digunakan untuk menyimpan sebuah data sementara dan tetap dari informasi, energi bahan baku, dan lain-lain. Penyimpanan adalah suatu media penyangga diantara komponen tersebut bekerja dengan berbagai tingkatan yang ada dan

memungkinkan komponen yang berbeda dari berbagai data.[6, p.13-14]

2.2.2. Klasifikasi Sistem

Sistem adalah suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbebeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, seperti contoh sistem yang bersifat abstrak, sistem alamiah, sistem yang bersifat deterministik dan sistem yang bersifat terbuka dan tertutup.[6, p.15]

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak merupakan sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologia, merupakan sistem yang berupa pemikiran tentang hubungan antara manusia dengan tuhan; sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, seperti sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia dan lain sebagainya.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi terjadinya siang dan malam. Sedangkan sistem buatan manusia yaitu sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin yang disebut dengan *human machine system*. Sistem informasi berbasis komputer tersebut yang menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

3. Sistem deterministik dan sistem probabilistik

Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem yang bersifat probabilistik merupakan sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya sedangkan sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar.[6, p.15]

2.3. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimannya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang diolah dan unit pengolah. Contoh informasi adalah daftar pegawai berdasarkan departemen, daftar pegawai berdasarkan golongan, rekapitulasi transaksi pembelian pada akhir bulan, rekapitulasi transaksi penjualan pada akhir bulan, dan lain-lain.[7, p.9]

Fungsi utama dari informasi yaitu untuk menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standard, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan.[8, p.9]

2.3.1. Kualitas Informasi

Menurut Sutabri dalam Sistem Informasi Manajemen (2005) mengemukakan bahwa kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga (3) hal, yaitu :

1. Informasi harus akurat (*accurate*) : informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat Waktu (*on time*) : informasi yang sampai pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang / lama tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan (*relevance*) : informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi untuk setiap orang, satu dengan yang lainnya adalah berbeda.[7, p.10]

2.3.2. Siklus Informasi

Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan model proses tertentu. Misalkan suhu dalam fahrenheit diubah ke celcius.

Dalam hal ini digunakan model matematik berupa rumus konversi dari derajat fahrenheit menjadi satuan derajat celcius. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, kemudian penerima menerima informasi tersebut yang berarti menghasilkan keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input. Diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya yang disebut dengan siklus informasi. Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycles*).[8, p.10-11]

2.3.3. Nilai Informasi

Nilai dari informasi ditentukan dari 2 (dua) hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaat yang diperoleh lebih berharga dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan, sehingga tidak mungkin atau sulit untuk menghubungkan antara informasi dari suatu masalah dengan biaya untuk memperolehnya, karena sebagian besar informasi digunakan tidak hanya oleh satu pihak saja di dalam perusahaan. Keuntungan dari sebagian besar informasi tidak dapat di ukur dengan nilai uang, akan tetapi dapat di taksir dari nilai efektifitasnya.[6, p.30]

Nilai informasi didasarkan atas 10 (sepuluh) sifat diantaranya :

- a. Mudah diperoleh, Sifat ini menunjukkan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh suatu informasi.

- b. Luas dan lengkap, sifat ini menunjukkan kelengkapan dari isi sebuah informasi baik itu mengenai volumenya dan juga keluaran dari informasinya.
- c. Ketelitian, sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi seperti kesalahan dari pencatatan dan kesalahan perhitungan.
- d. Kecocokan, sifat ini menunjukkan seberapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai.
- e. Ketepatan waktu, sifat ini berhubungan dengan pendeknya waktu yang dilalui dari siklus untuk mendapatkan informasi.
- f. Kejelasan, sifat ini menunjukkan tingkat kejelasan dari sebuah isi informasi.
- g. Keluwesan, sifat ini berhubungan dengan apakah informasi tersebut dapat digunakan untuk membuat lebih dari satu keputusan ataukah dapat digunakan untuk lebih dari seorang dalam pengambilan keputusan.
- h. Dapat dibuktikan, sifat ini menunjukkan sejauh mana informasi itu dapat diuji oleh beberapa pemakai hingga sampai didapatkan kesimpulan yang sama.
- i. Tidak ada prasangka, sifat ini berhubungan dengan ada tidaknya keinginan untuk mengubah informasi tersebut guna mendapatkan kesimpulan yang telah diarahkan sebelumnya.
- j. Dapat diukur, sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi formal.[6, p.31]

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dibutuhkan.[8, p.13]

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen – komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan aliran informasi.[7, p.11]

Berdasarkan kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dari suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan.

Sistem informasi terdiri dari komponen – komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) antara lain :

1. Blok masukan (*input block*) : blok masukan disini termasuk metode – metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, dapat berupa dokumen dasar.
2. Blok model (*model block*) : blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok keluaran (*output block*) : Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi berkualitas dan dokumentasi untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok teknologi (*technology blok*) : teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan.

Unsur utama dari teknologi yaitu :
 - a. Teknisi (*brainware*)
 - b. Perangkat lunak (*software*)
 - c. Perangkat keras (*hardware*)
5. Blok basis data (*data base block*) : merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
6. Blok kendali (*control blok*) : blok kendali perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal – hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau apabila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.[8, p.13-14]

2.5. Teori Pendukung

Teori pendukung adalah teori – teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian skripsi ini, berikut teori pendukung sebagai berikut :

2.5.1. Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan

Konsep dasar pelayanan kesehatan mencakup nilai – nilai dasar tertentu yang berlaku umum dan berkaitan dengan berbagai hal, seperti berikut :

- a. Kesehatan secara mendasar berhubungan dengan tersediannya dan penyebaran sumber daya, bukan hanya sumber daya kesehatan, seperti dokter, perawat, klinik, obat, melainkan juga sumber daya sosial, ekonomi yang lain seperti Pendidikan, air dan persediaan makanan.
- b. Pelayanan kesehatan dasar dengan demikian memusatkan perhatian kepada adanya kepastian bahwa sumber daya kesehatan dan sumber daya sosial yang ada telah tersebar merata dengan lebih memperhatikan mereka yang paling membutuhkannya.
- c. Kesehatan adalah satu bagian penting dari pembangunan secara menyeluruh. Faktor yang mempengaruhi kesehatan adalah faktor sosial, budaya, dan ekonomi di samping biologi dan lingkungan.
- d. Pencapaian taraf kesehatan yang lebih baik memerlukan keterlibatan yang lebih banyak dari penduduk, seperti perorangan, keluarga, dan masyarakat, dalam pengambilan tindakan demi kegiatan mereka sendiri dengan cara menerapkan perilaku sehat dan mewujudkan lingkungan yang sehat.[8, p.54-55]

2.5.2. Definisi Pelayanan Kesehatan

Menurut Azwar (2000) yang dikutip dalam buku Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si., Bahwa Pelayanan kesehatan merupakan bentuk pelayanan yang diselenggarakan secara sendiri atau secara Bersama – sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat.[8, p.55]

Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik (primer) meliputi pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Rawat Jalan Tingkat Pertama adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik yang dilaksanakan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk keperluan observasi, diagnosis, pengobatan, dan/atau pelayanan kesehatan lainnya. Rawat Inap Tingkat Pertama adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik dan dilaksanakan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk keperluan observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, dan/atau pelayanan medis lainnya, dimana peserta dan/atau anggota keluarganya dirawat inap paling singkat 1 (satu) hari.[9]

2.5.3. Definisi Klinik

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter umum dan dokter spesialis.[8, p.82]

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi 2 diantaranya :

1. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik.[8, p.82]
2. Klinik Utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan oleh dokter spesialis dan pelayanan kesehatan dasar. medik spesialisik berarti mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, atau jenis penyakit tertentu.[8, p.83]

Adapun perbedaan dan persamaan antara klinik pratama dan klinik utama adalah :

Tabel 2.2. Perbedaan dan persamaan Klinik Pratama dan Klinik Utama

(Sumber : Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan [10, p.57])

No	Klinik Pratama	Klinik Utama
1.	Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar	Klinik menyelenggarakan pelayanan medik spesialis atau medik dasar dan spesialis
2.	Kepemilikan Klinik Pratama menyelenggarakan rawat jalan dapat secara perorangan atau berbentuk badan usaha	Kepemilikan Klinik Utama menyelenggarakan rawat inap harus berbentuk badan usaha
3.	Pimpinan Klinik Pratama adalah seorang dokter umum atau dokter gigi.	Pimpinan Klinik Utama adalah dokter spesialis atau dokter gigi spesialis yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan jenis kliniknya
4.	Tenaga medis pada Klinik Pratama minimal terdiri dari 2 (dua) orang yaitu dokter umum dan / dokter gigi	Tenaga medis pada Klinik Utama minimal terdiri dari 1 (satu) orang dokter spesialis dari masing – masing spesialisasi Klinik Utama dapat mempekerjakan dokter umum dan / dokter gigi sebagai tenaga pelaksana pelayanan medis
5.	Klinik Pratama dan Klinik Utama mengkhususkan pelayanan pada satu	

	bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, atau jenis penyakit tertentu.
--	--

2.5.4. Definisi Administrasi

Administrasi merupakan proses kegiatan bekerjasama antara 2 orang atau kelompok yang didasari atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.[11]

2.5.5. Definisi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.[12]

Bagian dari tenaga kesehatan pada klinik pratama antara lain :

2.5.5.1. Definisi Dokter Umum / Dokter Gigi

Dokter dan Dokter Gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.[12]

2.5.5.2. Definisi Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah lulus Pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.[13]

2.5.5.3. Definisi Tenaga Teknis Kefarmasian

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.[14]

2.5.6. Pasien

Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di salah satu fasilitas pelayanan kesehatan.[12]

2.6. Teori Perangkat Lunak Pendukung

Teori perangkat lunak adalah teori – teori tambahan yang berkaitan antara perangkat lunak yang digunakan diantaranya :

2.6.1. Definisi MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) merupakan sebuah perangkat lunak *Database Management System* (DBMS) yang berfungsi untuk mengolah basis data dengan menggunakan bahasa SQL.[15]

2.6.2. Definisi PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf dengan tujuan untuk pengembangan web.[16, p.11]

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa pemrograman *scripting* untuk membuat halaman web yang dinamis. Cara kerja php adalah dengan menyelipkannya diantara kode HTML. *Website* yang dibuat menggunakan php memerlukan software bernama *web server* tempat pemrosesan kode php dilakukan.[17, p.11]

Jadi dapat disimpulkan bahwa PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf dengan tujuan untuk membuat halaman web yang dinamis.

2.6.3. Definisi XAMPP

XAMPP adalah salah satu aplikasi *web server apache* yang terintegrasi dengan mysql dan PHPMyadmin. XAMPP adalah singkatan dari X (*cross platform*), *Apache Server*, *MySQL*, *PHPMyadmin*, dan *Python*. Huruf X di depan menandakan XAMPP bisa diinstal di berbagai *operating system*. [18, p.28]

2.6.4. Definisi Notepad++

Notepad++ merupakan aplikasi teks editor yang dapat digunakan oleh pengembang aplikasi (*programmer*) untuk menuliskan kode – kode program.[19, p.13]